

**ANALISIS RASM MUSHAF KUNO ACEH A.221 KOLEKSI
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

Rahma Amaliyah

NIM : 20211478

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
1446 H / 2024 M**

**ANALISIS RASM MUSHAF KUNO ACEH A.221 KOLEKSI
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

Rahma Amaliyah

NIM : 20211478

Pembimbing :

Dr. Romlah Widayati, M.Ag.

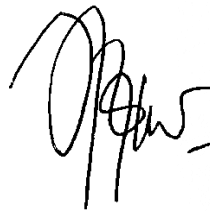
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
1446 H / 2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Analisis Rasm Mushaf Kuno Aceh A.221 Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*” yang disusun oleh Rahma Amaliyah dengan NIM 20211478 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2024

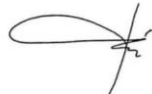
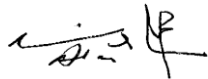
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Romlah' followed by a stylized monogram or initials.

Dr. Romlah Widayati, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Analisis Rasm Mushaf Kuno Aceh A.221 Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*” oleh Rahma Amaliyah dengan NIM 20211478 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Ali Mursyid, M.Ag.	Penguji I	
4	Abdul Rosyid, M.A.	Penguji II	
5	Dr. Romlah Widayati, M.Ag.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 4 September 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Amaliyah

NIM : 20211478

Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 16 Oktober 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Analisis Rasm Mushaf Kuno Aceh A.221 Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah saya sebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2024

Penulis,



Rahma Amaliyah

MOTTO

لَا يَكْفِيكَ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah [2] : 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirāḥ [94] : 5)

“Kesuksesan tidak datang dengan mudah, tapi melalui kerja keras, tekad yang kuat dan ketekunan yang tiada henti”

~ B.J. Habibie~

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup penulis, Bapak dan Mamah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Terimakasih sudah selalu memberikan yang terbaik, selalu menjadi penyemangat, tak kenal lelah mendoakan serta dukungan hingga penulis bisa sampai di titik ini. Tak lupa kepada guru-guru dan teman-teman penulis. Dan tak kalah penting, karya ini penulis persembahkan skripsi ini kepada diri sendiri, yang sudah berjuang untuk sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat di antaranya nikmat Iman, Islam dan sehat wal’afiat. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Baginda semesta alam yakni Nabi Muhammad saw yang telah mengajarkan umat-umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang seperti ini.

Kata syukur yang tiada habisnya atas hidayah dan inayah-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Rasm Mushaf Kuno Aceh A.221 Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia”**. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa pebulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun berkat karunia Allah SWT, kerja keras, motivasi dan do’a dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dan mendukung, di antaranya :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor 1, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor 2, Bapak Dr. H. M. Daud Arif Khan, MA dan Wakil Rektor 3, Ibu Hj. Muthmainnah, MA.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Bapak Dr. H. M. Ulinnuha, Lc., M.A., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag.
4. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, serta senantiasa sabar dalam membimbing

sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

5. Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., MA., Ibu Hj. Ade Halimah, S.Th.I., Ustadzah Rafika Dewi, S.Ag., Ustadzah Siti Nadlifah, S.Ag., Ibu Hj. Muthmainnah, MA, yang telah sabar membimbing penulis dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an selama berkuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membimbing, mengajarkan dan memberikan ilmu yang sangat luas selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Keuangan, LTQQ, Perpustakaan IIQ Jakarta dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, terimakasih atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk kedua orang tuaku "Bapak Rosadi dan Ibu Siti Rahayu", terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Terimakasih sudah selalu memberikan yang terbaik, selalu menjadi penyemangat, tak kenal lelah mendoakan serta dukungan hingga penulis bisa sampai di titik ini.
9. Untuk kakak, adikku dan keluarga besar H. Sukarna yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk sahabat ku, saudara tak sedarah, Himatul Aliyah yang selalu ada saat senang ataupun sedih, yang selalu menemani penulis dalam melakukan penelitian, tidak pernah bosan memberikan dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menulis skripsi ini.
11. Teruntuk teman-teman pondok Ummul Qura' (Puput, Teh Risna, Teh Fika, Jihan, Lala, Rizal) yang hangat seperti keluarga, terimakasih

sudah selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis, selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan terimakasih sudah selalu ada untuk penulis.

12. Teruntuk teman-teman seperjuanganku, Ukhti Luthfiyyah, Saffanah Azzahra, Nabilla Siti Salma, Nurdiani Mawaddah, Nadiyah Shalihah dan Nida Nabilah yang banyak membantu penulis dan sering direpotkan oleh penulis.
13. Teman kelas C IAT , serta teman seperjuangan angkatan 2020 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Terimakasih atas motivasi, dukungan dan bantuannya selama ini kepada penulis.
14. Teruntuk diri saya sendiri, Rahma Amaliyah terimakasih telah berjuang melewati semuanya, untuk segala kerja keras dan semangatnya. Terimakasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kamu mampu menyelesaikannya.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahma Amaliyah' with a stylized flourish at the end.

Rahma Amaliyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap :

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Tā’ marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h* :

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	10

F. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data	16
5. Pendekatan Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II SEJARAH PENGUMPULAN AL-QUR'AN HINGGA.....	19
PERKEMBANGAN ILMU <i>RASM</i> 'USMĀNĪ.....	19
A. Sejarah Pengumpulan Al-Qur'an.....	19
1. Periode Nabi Muhammad saw (w. 11 H/623 M).....	20
2. Periode Abū Bakar Aş-Şiddiq (w. 13 H/ 634 M)	23
3. Periode 'Usmān Bin 'Affān (w. 35 H/ 656 M).....	24
B. Perkembangan Ilmu <i>Rasm</i>	27
1. Pengertian Ilmu <i>Rasm</i>	27
2. Macam-Macam <i>Rasm</i>	27
3. Hukum Menggunakan <i>Rasm</i> Al-Qur'an.....	29
4. Perawi-Perawi <i>Rasm</i>	31
5. Kaidah <i>Rasm</i>	40
BAB III MENGENAL MUSHAF ACEH.....	61
A. Sejarah Mushaf Aceh.....	61
B. Tinjauan Kodikologi Manuskrip Mushaf Kode A.221	64
1. Inventarisasi Naskah	64
2. Kondisi Fisik Naskah.....	65
3. Sampul Naskah	66
4. Kode Naskah.....	66
5. Ukuran Naskah dan Halaman Naskah	66

6. Jilid dan Jumlah Baris	67
7. Bahan Naskah	68
8. Iluminasi	69
C. Tinjauan Tekstologi Manuskrip Mushaf A.221	71
1. <i>Rasm</i>	71
2. <i>Qirā'āt</i>	72
3. Bahasa, Huruf dan Jenis <i>Khat</i>	78
4. Kolofon	79
5. Tanda Baca	79
6. Penamaan Surah.....	82
7. <i>Scholia</i>	83
8. <i>Corrupt</i>	85
BAB IV ANALISIS RASM DALAM MANUSKRIP MUSHAF A.221...91	
KOLEKSI PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA 91	
A. Inventarisir Penggunaan Kaidah <i>Ḥaẓf Ḥarfi</i> pada Surah Al-Baqarah dalam Manuskrip Mushaf A.221 Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.....	91
B. Analisis Kesesuaian Kaidah <i>Ḥaẓf Ḥarfi</i> pada Surah Al-Baqarah dalam Mushaf Kuno Aceh A.221 Berdasarkan Riwayat <i>Syaikhān</i>. .	107
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	129
HASIL PENGECEKAN PLAGIASI.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : <i>Ḥaẓf alif</i> pada tempat yang berkaidah.....	44
Tabel 2. 2 : <i>Ḥaẓf alif</i> pada tempat yang tidak berkaidah.....	45
Tabel 2. 3 : Kaidah Hamzah.....	54
Tabel 2. 4 : Kaidah Penggantian Huruf.....	56
Tabel 2. 5 : Kaidah <i>Al-Faṣl wal Waṣl</i>	58
Tabel 3. 1 : Lafaz dengan <i>Qirā'āt</i> 'Āṣim riwayat Ḥafṣ	73
Tabel 3. 2 : Penggunaan <i>Qirā'āt</i> lain	75
Tabel 3. 3 : Tanda Akhir Ayat.....	81
Tabel 3. 4 : Tanda <i>Saktah</i>	82
Tabel 3. 5 : <i>Corrupt</i>	86
Tabel 4. 1 : <i>Ḥaẓf Alif</i> pada <i>Jama' Muẓakkar Salim</i>	92
Tabel 4. 2 : <i>Ḥaẓf Alif</i> pada <i>Jama' Muannaṣ Salim</i>	94
Tabel 4. 3 : Tersambunganya Ḍamīr Rafa, Muttaṣil dengan Ḍamīr Naṣab.....	95
Tabel 4. 4 : <i>Ḥaẓf Alif</i> pada <i>Isim 'Ajam</i>	97
Tabel 4. 5 : <i>Ḥaẓf Alif</i> pada Kata yang Tidak Berkaidah	98
Tabel 4. 6 : <i>Ḥaẓf Ya</i> Mufradah Zā'idah	104
Tabel 4. 7 : <i>Ḥaẓf Ya</i> Mukarrarah.....	105
Tabel 4. 8 : <i>Ḥaẓf Lam</i>	107
Tabel 4. 9 : Kesesuaian dengan <i>Rasm 'Usmānī</i>	108
Tabel 4. 10 : Kesesuaian dengan <i>Ikhtilāf</i> Riwayat <i>Syaikhān</i>	111
Tabel 4. 11 : Ketidakesesuaian dengan <i>Rasm 'Usmānī</i>	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 : Kondisi Naskah	65
Gambar 3. 2 : Sampul Naskah.....	66
Gambar 3. 3 : Halaman yang Berjumlah 7 baris	67
Gambar 3. 4 : Halaman yang Berjumlah 15 baris	68
Gambar 3. 5 : Halaman yang Berjumlah 10 baris	68
Gambar 3. 6 : Iluminasi Pada Awal Mushaf	70
Gambar 3. 7 : Iluminasi Pada Tengah Mushaf.....	70
Gambar 3. 8 : Iluminasi Pada Akhir Mushaf	71
Gambar 3. 9 : <i>Rasm ‘uṣmānī</i>	71
Gambar 3. 10 : <i>Rasm Imlā’ī</i>	72
Gambar 3. 11 : Penamaan Surah	83
Gambar 3. 12 : Penamaan Surah bersamaan dengan akhir ayat.....	83
Gambar 3. 13 : Tanda Juz, <i>Rubu’</i> , <i>Niṣf</i> dan <i>Ṣūmun</i>	84
Gambar 3. 14 : <i>Catchword</i>	84
Gambar 3. 15 : Sisipan Teks pada Surah An-Nisā’ ayat 119	85
Gambar 3. 16 : Sisipan Teks pada Surah Al-Mā’idah ayat 101	85

ABSTRAK

Rahma Amaliyah NIM 20211478 Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Dengan Judul Skripsi “Analisis Rasm Mushaf Kuno Aceh A.221 Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia”

Kajian terhadap manuskrip kuno di Nusantara semakin diminati oleh akademisi, dosen, mahasiswa dan peneliti. Namun, kajian dengan pendekatan ulumul Qur'an masih sedikit. Salah satunya, pada aspek *rasm*. Di Indonesia, kajian ilmu *rasm 'usmānī* masih jarang dikaji dan diminati, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal termasuk di pesantren. Mushaf A.221 sudah pernah diteliti pada aspek kaligrafinya. Namun, penggunaan *rasm* pada mushaf A.221 ini belum diteliti. Sehingga penulis berusaha melengkapi *puzzle* peradaban yang terkandung dalam mushaf kuno itu dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan kaidah *ḥaẓf ḥarfi* pada surah Al-Baqarah dalam mushaf kuno Aceh A.221 dan menganalisis kesesuaian penggunaan kaidah *ḥaẓf ḥarfi* pada surah Al-Baqarah dalam mushaf kuno Aceh A.221 berdasarkan riwayat *Syaikhān*. Jenis penelitian yang digunakan adalah (*library research*) dan bersifat kualitatif, dengan menjadikan mushaf A.221 koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai sumber data primernya. Metode analisisnya menggunakan analisis deksriptif dan metode naskah tunggal. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu *rasm* dan ilmu filologi, termasuk juga kajian kodikologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulisan kaidah *ḥaẓf ḥarfi* dari sejumlah kata dalam surah Al-Baqarah (1-141) terdapat 152 kata, terdapat 22 kata yang sesuai dengan *ittifāq* riwayat *Syaikhān*, 43 kata yang sesuai dengan riwayat Ad-Dānī dan 87 kata yang tidak sesuai dengan *ittifāq* riwayat *Syaikhān*. Mengenai aspek *rasm* pada kaidah *ḥaẓf ḥarfi* berdasarkan pada pengamatan sebaran kata pada surah Al-Baqarah (ayat 1-141) mushaf ini menggunakan *rasm 'usmānī* dan *rasm imlā'ī*. Karena melihat beberapa kata yang ditemukan ada yang sesuai dengan riwayat *Syaikhān*, ada yang tidak sesuai atau bahkan tidak konsisten. Dalam hal penerapan *rasm 'usmānī* lebih sesuai dengan riwayat Ad-Dānī. Sedangkan, sebagian kata lainnya ditulis menggunakan *rasm imlā'ī*. Maka dari itu mushaf ini tidak hanya menggunakan satu macam *rasm* saja, melainkan pencampuran antara dua *rasm*, yaitu : *rasm 'usmānī* dan *rasm imlā'ī* seperti umumnya mushaf kuno Nusantara lainnya.

Kata Kunci : *Rasm, Mushaf Kuno, Aceh*

ABSTRACT

Rahma Amaliyah NIM 20211478 Student of the Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta. With the Thesis Title “Rasm Analysis of Aceh Ancient Mushaf A.221 Collection of the National Library of the Republic of Indonesia”

The study of ancient manuscripts in the archipelago is increasingly in demand by academics, lecturers, students and researchers. However, studies with the *ulumul Qur'an* approach are still few. One of them is on the aspect of *rasm*. In Indonesia, the study of *'uṣmānī rasm* is still rarely studied and is of interest, both in formal and non-formal educational institutions including in *pesantren*. Mushaf A.221 has already been studied in its calligraphy aspect. However, the use of *rasm* in Mushaf A.221 has not been studied. So that the author tries to complete the puzzle of civilization contained in the ancient Mushaf can be completed properly.

This study aims to identify the use of *ḥaẓf ḥarfi* rules in surah Al-Baqarah in the ancient Acehnese Mushaf A.221 and analyze the suitability of the use of *ḥaẓf ḥarfi* rules in surah Al-Baqarah in the ancient Acehnese Mushaf A.221 based on the history of Shaykhān. The type of research used is (library research) and is qualitative in nature, by making Mushaf A.221 collection of the National Library of the Republic of Indonesia as its primary data source. The analysis method uses descriptive analysis and single text method. This research approach uses the approach of *rasm* science and philology, including codicology studies.

The results show that the writing of the *ḥaẓf ḥarfi* rule of a number of words in surah Al-Baqarah (1-141) there are 152 words, there are 22 words that are in accordance with the *ittifāq* history of Shaykhān, 43 words that are in accordance with the history of Ad-Dānī and 87 words that are not in accordance with the *ittifāq* history of Shaykhān. Regarding the rhyme aspect of the *ḥaẓf ḥarfi* rule based on the observation of the distribution of words in surah Al-Baqarah (verses 1-141) this Mushaf uses the *'uṣmānī* rhyme and the *imlā'ī* rhyme. Because looking at some of the words found, some are in accordance with Shaykhān's narration, some are not in accordance or even inconsistent. In terms of the application of *rasm 'uṣmānī*, it is more in line with Ad-Dānī's narration. Whereas, some other words are written using *rasm imlā'ī*. Therefore, this Mushaf does not only use one type of *rasm*, but rather a mixture of two *rasm*, namely: *rasm 'uṣmānī* and *rasm imlā'ī* like other ancient Nusantara Mushaf.

Keywords: *Rasm, Ancient Mushaf, Aceh*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manuscript merupakan teks tertulis yang di dalamnya terkandung berbagai dokumen masa lampau, seperti pemikiran, adat-istiadat, pengetahuan, serta perilaku masyarakat pada masa lalu.¹ *Manuscript* berasal dari bahasa latin yang artinya yaitu tulis tangan (*written by hand*). Menurut Omar Fathurahman dalam bukunya, menjelaskan bahwa kata naskah dan manuskrip memiliki arti yang sama, yaitu dokumen yang terdapat teks tulisan tangan, dimana bahan yang digunakan berupa kertas Eropa, bambu, daun lontar, luwang dan sebagainya.² Indonesia sendiri memiliki banyak manuskrip yang tersebar di berbagai wilayah salah satunya yaitu manuskrip mushaf Al-Qur'an.

Penulisan Al-Qur'an sudah dilakukan sejak zaman Nabi saw, saat ayat turun, Nabi meminta sahabatnya untuk menuliskannya dengan bahan-bahan yang ada seperti, pelepah-pelepah kurma, kulit-kulit hewan, tulang belulang dan bebatuan. Pada masa Nabi saw Al-Qur'an belum terkumpul dalam satu mushaf seperti sekarang. Setelah Nabi wafat, Abū Bakar diangkat sebagai khalifah. Pada masa kekhalifan Abū Bakar dilakukan penulisan untuk menyalin kembali catatan-catatan Al-Qur'an menjadi sebuah mushaf, selanjutnya progres tersebut diperbarui pada masa 'Usmān bin Affān dengan menambahkan kaidah-kaidah penulisan dan dibukukan berbentuk mushaf lalu disebar ke berbagai

¹ Nurhayati Harahap, *Filologi Nusantara : Pengantar ke Arah Penelitian Filologi*, (Jakarta : Kencana, 2021), cet.1, h.1.

² Omar Fathurahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*, (Jakarta : Kencana, 2021), cet.4, h.22-23.

wilayah. Adanya penyebaran mushaf tersebut diikuti pula dengan penyebaran agama Islam di seluruh wilayah dunia, termasuk wilayah Nusantara.³

Seiring dengan penyebaran Islam ke berbagai penjuru dunia, penyalinan Al-Qur'an juga mengalami perkembangan, termasuk di Indonesia. Berdasarkan catatan sejarah, penyalinan Al-Qur'an di Nusantara dimulai sejak akhir abad ke-13 ketika Pasai secara resmi menjadi kerajaan Islam. Ini didokumentasikan dalam perjalanan Ibnu Batutah (1304-1369 M) yang mengunjungi Aceh sekitar tahun 1345 dan melaporkan bahwa Sultan Aceh sering menghadiri acara pembacaan Al-Qur'an di masjid. Namun, mushaf Al-Qur'an tertua yang diketahui di Asia Tenggara saat ini berada di Belanda. Di Indonesia, mushaf Al-Qur'an tertua yang diketahui selesai ditulis pada hari Kamis, 21 Muharram 1035 H (23 Oktober 1625 M) oleh Abd as-Sufi ad-Din, seperti yang tertulis dalam kolofon akhir mushaf. Mushaf ini dimiliki oleh Zen Usman dari Singaraja, Bali.⁴

Penyalinan mushaf Al-Qur'an secara tradisional terus berlangsung hingga akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20 dan ditemukan di berbagai wilayah penting dalam sejarah masyarakat Islam, seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Lombok, Banjarmasin, Samarinda, Makassar dan Ternate. Warisan berharga dari masa lalu ini kini dilestarikan di berbagai perpustakaan, museum, pesantren, ahli waris, dan kolektor. Pada masa itu, penulisan mushaf didukung oleh tiga kelompok utama yaitu kerajaan, elite sosial,

³ Asna Nur Fadlilah, "Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Di Museum Kambang Putih Tuban", (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022), h.2.

⁴ Abdul Hakim, *et al.*, eds., *Mushaf Kuno Nusantara : Jawa*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), cet. 1, h. IX.

dan pesantren. Penyalinan Al-Qur'an tersebar luas di Nusantara, karena dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat Islam, termasuk penyalin profesional, santri dan ulama.⁵

Dibandingkan dengan naskah kuno lainnya, mushaf Al-Qur'an adalah naskah yang paling sering disalin oleh masyarakat. Mushaf kuno juga mencerminkan bagaimana masyarakat mengaktualisasikan ajaran agama dan kondisi lingkungan mereka. Motivasi utama di balik penyalinan mushaf kuno adalah semangat dakwah yang diwujudkan melalui upaya belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.⁶

Berdasarkan laporan yang diliris oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an hingga tahun 2019, mushaf Nusantara yang tersebar di beberapa lokasi diperkirakan mencapai 660 mushaf. Sekitar 455 mushaf menjadi koleksi masjid, pesantren, museum dan koleksi pribadi, sementara sisanya tersimpan di berbagai Negara seperti Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Inggris dan Belanda. Walaupun sudah mencapai angka tersebut lajnah pentashihan Al-Qur'an meyakini masih banyak mushaf kuno yang belum terdata.⁷

Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai banyak naskah mushaf Al-Qur'an, yang menunjukkan betapa pentingnya peran Al-Qur'an dalam keagamaan di wilayah ini. Pengembangan Al-Qur'an di Aceh tidak hanya terbatas pada penyalinannya, tetapi mencakup juga kajian terhadap isinya dan aspek keseniannya. Para ahli mengatakan bahwa pada awal perkembangan Islam di Indonesia, Aceh adalah tempat yang sangat terkenal untuk

⁵ Syariffudin, "Kajian Naskah Mushaf Kuno di Aceh Potensi dan Prospeknya", *Adabiya* 20, no. 2, (2018): h. 4.

⁶ Syariffudin, "Kajian Naskah Mushaf Kuno di Aceh Potensi dan Prospeknya", h.2.

⁷ M. Iqbal Hafizf, "Rasm Mushaf Loloan Timur, Bali (Perspektif Riwayat Al-Dānī dan Abū Dawūd) ", (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), h. 2.

mempelajari Al-Qur'an. Dalam pendidikan Aceh, Al-Qur'an adalah salah satu objek pembelajaran utama. Banyak karya intelektual Aceh muncul sebagai hasil dari kegairahan intelektual, seperti penemuan karya tafsir Surat Al-Kahf pada abad ke-16 yang diikuti oleh *Turjumān al-Mustafid magnum opus* dari Teungku Syiah Kuala pada abad berikutnya.⁸

Kajian terhadap manuskrip kuno di Nusantara semakin diminati oleh akademisi, dosen, mahasiswa dan peneliti.⁹ Namun, anggapan bahwa tulisan mushaf Al-Qur'an adalah sesuatu yang tetap dan tidak berubah sejak diwahyukan kepada Nabi Muhammad hingga sekarang, menyebabkan penyalinan kitab suci ini sering terabaikan dalam studi filologi. Berbeda dengan teks-teks lain seperti tasawuf, tauhid, fikih, atau bidang lainnya, mushaf Al-Qur'an sering dianggap tidak memiliki dinamika yang berkaitan dengan konteks. Pandangan ini muncul dari perspektif yang kurang luas dalam memahami dan melihat mushaf kuno.¹⁰ Namun demikian, banyak ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti : ilmu *rasm*¹¹, ilmu *qirā'āt*¹², ilmu *waqf wa al-ibtidā'*¹³,

⁸ Ulil Azmi, "Aspek Rasm Dalam Mushaf Al-Qur'an Kuno Koleksi Pedir Museum Aceh", (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2023), h.4.

⁹ Iskandar Mansibul A'la, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Ponpes Al-Yasir Jekulo : Kajian Kodikologi, *Rasm* dan *Qiraat*", *Al-Itqan* 5, no. 2, (2019) : h.2.

¹⁰ Mustopa, "Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid pada Mushaf Kuno Lingga", *Suhuf* 8, no.2, (2015) : h. 285.

¹¹ *Rasm* merupakan salah satu cabang dari *ulūm Al-Qur'an* diartikan sebagai pola penulisan Al-Qur'an yang digunakan 'Usmān bin 'Affān dan sahabat-sahabatnya ketika menulis dan membukukan Al-Qur'an. Kemudian pola penulisan ini dijadikan standar penulisan mushaf Al-Qur'an. Pola penulisan ini disebut dengan *rasm 'Usmāni*. Lihat selengkapnya M.Quraish Shihab, *et al.*, eds., *Sejarah & Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2008), h. 91.

¹² Ilmu *Qiraat* adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari tata cara melafazkan beberapa kosa kata Al-Qur'an dan perbedaannya dengan menisbatkan pada orang yang meriwayatkan. Lihat selengkapnya Ahmad Fahoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, (Tangerang : Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2019), edisi xi, h. 339.

¹³ ilmu *waqf wa al-ibtida* adalah disiplin ilmu yang membahas mengenai menghentikan suara sejenak bacaan pada akhir kata dan memulai kembali bacaan Al-Qur'an.

ilmu *syakl wa ḍabṭ*¹⁴ dan lain sebagainya. Sehingga ilmu-ilmu tersebut membantu merekonstruksi aspek keilmuan Al-Qur'an jika ditinjau dari segi pendalaman mushafnya. Namun, masih sedikit penelitian di Indonesia untuk mengeksplorasi mushaf kuno dengan menggunakan pendekatan ilmu Al-Qur'an.¹⁵

Penulisan mushaf Al-Qur'an menggunakan dua jenis *rasm*, yaitu *rasm 'uṣmānī* dan *rasm imlā'ī*. *Rasm 'uṣmānī* adalah sistem penulisan Al-Qur'an yang diterapkan pada masa Khalifah 'Uṣmān bin 'Affān dan penamaannya diambil dari nama beliau. Sementara itu, *rasm imlā'ī* adalah sistem penulisan Al-Qur'an yang mengikuti kaidah bahasa Arab. Dalam *rasm imlā'ī*, hanya kata-kata yang tidak memiliki bentuk tulisan baku yang ditulis sesuai dengan kaidah ini. Namun, kata-kata yang sudah umum dan baku, seperti الصَّلَاة, (tetap ditulis menggunakan *rasm 'uṣmānī*).¹⁶

Dalam buku berjudul Mushaf Kuno Nusantara Pulau Sumatera, peneliti dari Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) telah melakukan kajian terhadap mushaf kuno dari Aceh. Penelitian ini membahas karakteristik mushaf Aceh, termasuk *rasm* yang digunakan. Objek penelitian mencakup 13 mushaf kuno yang berada di Museum Negeri Aceh, Banda Aceh.¹⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Lihat selengkapnya Ahmad Fahoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, h. 380.

¹⁴ ilmu *syakl wa ḍabṭ* adalah ilmu yang mengetahui maksud dari suatu huruf baik dari ḥarakat, sukūn dan tasydīd. Lihat Selengkapnya Ahmad Fahoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, h. 360.

¹⁵ Abdul Hakim, "Kajian Rasm, Qiraah, Wakaf dan *Ḍabṭ* pada Mushaf Kuno : Sebuah Pengantar Metode Penelitian", *Suhuf* 11, no. 1, (2018) : h. 79.

¹⁶ Tusna Zakiyah, "Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten : Studi Analisis Rasm al-Mushaf", h.5.

¹⁷ Ali Akbar, et al., eds., *Mushaf Kuno Nusantara :Pulau Sumatera*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017), h.13-26.

rasm imlā'ī mendominasi dalam mushaf-mushaf kuno tersebut, meskipun ada beberapa pengecualian untuk lafaz tertentu. Namun, hasil penelitian ini tidak secara langsung memberikan gambaran lengkap tentang *rasm* yang digunakan dalam mushaf Aceh lainnya. Penulisan beberapa lafaz tertentu memang secara konsisten menggunakan *rasm 'uṣmānī*. Contohnya pada lafaz *الصَّلوة* dan *الحياة* yang menggunakan kaidah *al-badal* (penggantian huruf). Fahrur Rozi, anggota Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), menjelaskan bahwa beberapa lafaz sudah lazim ditulis dengan *rasm 'uṣmānī*. Dengan demikian, tidak sepenuhnya mushaf Al-Qur'an ditulis menggunakan *rasm imlā'ī*.¹⁸ Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami penggunaan *rasm* dalam mushaf Al-Qur'an, dengan memeriksa kesesuaiannya dengan riwayat-riwayat dan kaidah-kaidah *rasm*, agar dapat memastikan jenis *rasm* yang digunakan dan konsistensinya.

Dalam penelitian naskah dibutuhkan ilmu filologi dan kodikologi. Filologi adalah cabang ilmu yang mengarahkan studinya kepada teks atau kritik teks. Dalam pengertian ini filologi dikenal dengan studi tentang seluk beluk.¹⁹ Kodikologi adalah ilmu yang membahas seluk beluk semua aspek naskah, antara lain : bahan, umur, tempat penulisan dan perkiraan penulis naskah.²⁰

Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) tersimpan puluhan manuskrip yang belum banyak dikaji. Naskah Mushaf di

¹⁸ Ulil Azmi, "Aspek Rasm Dalam Mushaf Al-Qur'an Kuno Koleksi Pedir Museum Aceh", h. 6.

¹⁹ Siti Baroroh Baried, *et al.*, eds., *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), h. 2.

²⁰ Eva Syarifah Wardah, *Ilmu Filologi*, (Banten : Media Madani, 2022), cet. 1, h. 47.

katalog PNRI berjudul *Al-Qur'an* atau *Al-Qur'an al-Karim* berjumlah 65 buah²¹, diantaranya ada 7 buah koleksi mushaf Aceh. Beberapa mushaf koleksi PNRI pernah dikaji oleh Ali Akbar (peneliti di Lajnah Pentashihan Mushaf *Al-Qur'an* Badan litbang dan diklat kementerian Agama RI) ia sangat berkontribusi mengkaji manuskrip mushaf pada aspek seni (kaligrafi).

Di Indonesia, kajian ilmu *rasm 'uṣmānī* masih jarang dikaji dan diminati, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal termasuk di pesantren. Sehingga, sebagian orang awam mengira bahwa *rasm 'uṣmānī* termasuk dari kajian ilmu seni kaligrafi *Al-Qur'an*.²² Mushaf A.221 adalah salah satu mushaf yang sudah diteliti pada aspek kaligrafinya. Namun, penggunaan *rasm* dalam mushaf ini belum diteliti dan tidak ada keterangan mengenai jenis *rasm* yang digunakan pada mushaf tersebut. Oleh karena itu, penulis memiliki kesempatan untuk mengkaji salah satu manuskrip mushaf tersebut pada aspek *rasm*, sehingga *puzzle* peradaban yang terkandung dalam mushaf kuno itu dapat diselesaikan dengan baik. Penulis memilih salah satu mushaf kuno Aceh untuk diteliti yaitu mushaf dengan kode A.221, mushaf ini tidak terdapat kolofon yang menjelaskan mengenai asal mushaf. Namun melihat dari iluminasinya dengan mudah dapat dikenali bahwa mushaf ini berasal dari Aceh.²³ Penulis memilih mushaf A.221 dengan alasan ingin mengetahui lebih dalam fisik dan isi mushaf yang terkesan monumental, mushaf ini juga adalah salah satu mushaf dengan kondisi baik dan lengkap 30 juz sehingga *rasm* dalam mushaf dapat dikaji dengan baik.

²¹ Ali Akbar, *Kaligrafi dalam Mushaf Kuno Nusantara*, (Jakarta : Perpusnas Press, 2019), h. 27.

²² Ahmad Fahoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, h. 357.

²³ Ali Akbar, *Kaligrafi dalam Mushaf Kuno Nusantara*, h.40.

Dari latar belakang di atas, penulis akan mengkaji skripsi dengan judul **“Analisis Rasm Mushaf Kuno Aceh A.221 Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia”**

B. Permasalahan

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, dapat disimpulkan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat persoalan yang perlu dibahas secara detail dan mendalam, di antaranya :

- a. Kajian terhadap manuskrip kuno di Nusantara semakin diminati oleh akademisi, dosen, mahasiswa dan peneliti. Namun anggapan bahwa Al-Qur'an adalah sesuatu yang tetap dan tidak dapat diubah menyebabkan kajian mushaf dengan pendekatan *ulumul Qura'an* sering terabaikan.
- b. Banyaknya mushaf kuno Nusantara, salah satu penyimpanannya ialah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, namun masih sedikit pengkaji sehingga penulis merasa tergerak untuk meneliti salah satu mushaf koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- c. Di Indonesia, kajian ilmu *rasm 'uṣmānī* masih jarang dikaji dan diminati.
- d. Mushaf Aceh A.221 pernah dikaji pada aspek kaligrafinya, namun belum dikaji pada aspek *rasmnya*.
- e. Tidak terdapat informasi mengenai penggunaan *rasm* pada mushaf.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan membatasi penelitian ini agar penelitian ini tersusun dengan baik dan tidak menyimpang jauh dari pokok permasalahan. Maka pada penelitian ini difokuskan pada salah satu mushaf Aceh, yakni mushaf dengan kode A.221 koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Penulis akan mengkaji mengenai aspek *rasm* pada kaidah *ḥaẓf ḥarfi*, karena menurut pendapat Ibnu Wathīq Al-Andalusī (w. 654 H/1256 M) bahwa pembahasan tentang kaidah *ḥaẓf ḥarfi* merupakan materi yang paling banyak dan sulit dalam ilmu *rasm*. Fokus kajian penelitian ini yaitu pada surah Al-Baqarah (1-141), penulis memilih surah ini karena surah ini adalah surah terpanjang dalam Al-Qur'an.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana penggunaan kaidah *ḥaẓf ḥarfi* pada surah Al-Baqarah dalam mushaf kuno Aceh A.221?
2. Bagaimana kesesuaian kaidah *ḥaẓf ḥarfi* pada surah Al-Baqarah dalam mushaf kuno Aceh A.221 berdasarkan riwayat *Syaikhān*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi penggunaan kaidah *ḥaẓf ḥarfi* pada surah Al-Baqarah dalam mushaf kuno Aceh A.221.

2. Untuk menganalisis kesesuaian kaidah *ḥaẓf ḥarfī* pada surah Al-Baqarah dalam mushaf kuno Aceh A.221 berdasarkan riwayat *Syaikhān*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat, baik teoritis maupun praktis. Secara rinci, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam *khazanah* studi Al-Qur'an dan memperluas wawasan keilmuan umat Islam khususnya dalam kajian ilmu *rasm*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang mengkaji kajian tersebut.

2. Secara Praktis

Sebagai sumber tambahan dalam memahami dan mengidentifikasi penggunaan *rasm* pada manuskrip di Nusantara.

E. Kajian Pustaka

Kajian mengenai *rasm* pada dasarnya, bukan kajian pertama dalam keilmuan Al-Qur'an. Beberapa penelitian terlebih dahulu yang telah membahas kajian yang serupa, akan tetapi tidak menggunakan arah dan fokus pembahasan yang sama dengan penulis. Sejauh penulis yang ketahui dan dapatkan, beberapa penelitian mengenai kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul "*Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Di Museum Kambang Putih Tuban*" yang disusun oleh Asna Nur Fadlilah. Mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2022. Kesimpulan dalam penelitian ini adanya perbedaan

tanda baca penulisan harakat sukun dan harakat fathah antara mushaf standar Indonesia dengan mushaf Kambang Putih, serta terdapat banyak *corrupt* naskah dan koreksi tulisan dalam naskah. Dalam mushaf ini *rasm* yang digunakan adalah *rasm imlā'ī*. Walaupun di beberapa lafaz menggunakan *rasm 'uṣmānī*, terkadang dalam satu ayat terjadi pencampuran antara *rasm imlā'ī* dan *rasm 'uṣmānī*. Akan tetapi *rasm imlā'ī* lebih mendominasi.²⁴ Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama fokus pada penelitian *rasm*. Namun perbedaannya skripsi Asna Nur Fadlilah banyak mempresentase *corrupt* yang terkandung dalam mushaf Al-Qur'an di Museum Kambang Putih Tuban, sedangkan penulis cenderung mempresentasikan *rasm*. Kontribusi skripsi ini dalam penelitian penulis adalah memberi gambaran bagaimana penggunaan *rasm* dalam mushaf kuno.

2. Skripsi yang berjudul "*Aspek Rasm Dalam Mushaf Al-Qur'an Kuno Koleksi Pedir Museum Aceh*" yang disusun oleh Ulil Azmi. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2023. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa mushaf ditulis menggunakan *rasm* campuran sehingga menunjukkan inkonsistensi *rasm* dalam penulisannya. Sebagian kata ditulis menggunakan *rasm 'uṣmānī* dengan kecenderungan mengikuti riwayat Ad-Dānī. Sedangkan sebagian lafaz ditulis dengan *rasm imlā'ī* dengan dominasi menyalahi kaidah *ḥaẓf* di samping juga menyalahi kaidah-kaidah lainnya.²⁵ Persamaan penelitian ini dengan

²⁴ Asna Nur Fadlilah, "Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Di Museum Kambang Putih Tuban", (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

²⁵ Ulil Azmi, "Aspek Rasm Dalam Mushaf Al-Qur'an Kuno Koleksi Pedir Museum Aceh", (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2023).

penelitian penulis adalah fokus kajiannya dalam meneliti mushaf kuno pada aspek ilmu *rasm*. Namun perbedaannya terletak pada mushaf yang diteliti. Ulil Azmi meneliti mushaf Al-Qur'an kuno koleksi Predir Museum Aceh, sedangkan penulis meneliti mushaf kuno Aceh koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Kontribusi penelitian ini ialah menambah informasi mengenai mushaf kuno Aceh.

3. Skripsi yang berjudul "*Konsistensi Rasm Dan Dabṭ Mushaf Kuno Nusantara (Analisis Mushaf Kuno Simalungun Sumatera Utara)*" yang disusun oleh Nurhasanah Nasution Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2023. Kesimpulan pada penelitian ini adalah penggunaan *rasm* dalam mushaf kuno Simalungun Sumatera Utara memakai *rasm 'uṣmānī* dan *rasm imlā'ī*. Penulisannya terkadang konsisten menggunakan kaidah *rasm 'uṣmānī* dan kadang pula menggunakan *rasm imlā'ī*. Sementara penggunaan *dabṭ* nya terkadang sama dengan Mushaf Standar Indonesia dan terkadang pula seperti Mushaf Madinah.²⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti mushaf kuno terkait *rasm*. Namun, perbedaannya mushaf yang akan diteliti penulis adalah mushaf kuno Aceh koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, sedangkan Nurhasanah Nasution adalah mushaf kuno Simalungun Sumatera Utara. Kontribusi penelitian ini adalah untuk membantu penulis mengetahui seperti apa penulisan *rasm* dalam mushaf kuno Simalungun Sumatera Utara, sebagai gambaran penulis dalam meneliti mushaf kuno Aceh.

²⁶ Nurhasanah Nasution, "*Konsistensi Rasm Dan Dabṭ Mushaf Kuno Nusantara Analisis Mushaf Kuno Simalungun Sumatera Utara*", (Tesis tidak diterbitkan, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023).

4. Skripsi yang berjudul “*Mushaf Baiturrahman Cod.Or.2064 Kajian Historis Dan Iluminasi*” yang disusun oleh Yuni Pamila Sari mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Rainiry Banda Aceh tahun 2021. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Mushaf Baiturrahman Cod.Or.2064 adalah mushaf yang ditemukan di tubuh seorang imam Masjid Baiturrahman oleh JHA Ijseel de Schepperseorang kapten pasukan Belanda ketika terjadi agresi militer Belanda pertama ke Aceh tahun 1873. Keistimewaan Mushaf ini terdapat pada bagian isinya yang mengandung do’a belajar, syair adab baca Al-Qur’an, panduan makharijul huruf, shalawat atas Nabi dan sebagainya. Mushaf Baiturrahman memiliki iluminasi di dalamnya, yang terdapat di bagian awal, tengah dan akhir mushaf. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti mushaf kuno dari Aceh. Namun perbedaannya, penelitian ini fokus terhadap kajian historis dan iluminasi mushaf, sedangkan penulis akan lebih fokus pada kajian ilmu *rasm*. Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian penulis adalah sebagai gambaran bagaimana keistimewaan mushaf kuno Aceh dan menambah wawasan mengenai sejarah iluminasi mushaf kuno Aceh.
5. Skripsi yang berjudul “*Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten (Studi Analisis Rasm al-Mushaf)*” yang disusun oleh Tusna Zakiyah. Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta tahun 2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Mushaf Kuno Kesultanan Banten menggunakan *rasm ‘uṣmānī*, tetapi ada beberapa lafaz dengan menggunakan riwayat Abū ‘Amr ad-Dānī adapula yang menggunakan riwayat Abū Dawūd bahkan ada yang tidak sesuai

dengan kedua riwayat.²⁷ Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti mushaf kuno koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan fokus kajian ilmu *rasm*. Namun perbedaan nya terletak pada mushaf yang diteliti Tusna Zakiyah meneliti mushaf kuno Kesultanan Banten sedangkan penulis meneliti mushaf kuno Aceh. Kontribusi skripsi ini pada penelitian penulis adalah menambah informasi mengenai koleksi mushaf di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan bagaimana bentuk *rasm* pada mushaf kuno koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

F. Metode Penelitian

Sebagai langkah awal dalam mengembangkan penelitian tentang kajian *rasm* ini, diperlukan penelitian yang komprehensif untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, dapat dilakukan beberapa model berikut ini:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan dan pemeriksaan buku, kitab atau berbagai referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti menggunakan data deskriptif yang diperoleh dari orang-orang dan kegiatan yang diamati. Data deskriptif ini berupa kata-kata tertulis atau lisan.

²⁷ Tusna Zakiyah, “Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten : Studi Analisis Rasm al-Mushaf”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022).

Penelitian kualitatif berfokus pada kualitas, nilai atau makna yang hanya bisa dijelaskan melalui bahasa, linguistik atau kata-kata.²⁸

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utamanya, yaitu subjek penelitian itu sendiri.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi referensi utama penulis adalah Mushaf Kuno Aceh A.221 koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber asli, biasanya melalui perantara seperti orang lain atau dokumen.³⁰ Sumber data yang dipakai penulis untuk mendukung dan memperkuat data primer dalam penelitian ini ialah buku-buku, jurnal, tesis, skripsi dan lain-lain yang berkaitan dengan kajian yang dilakukan oleh penulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data penelitian naskah, maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi, yakni melakukan pengamatan secara langsung, dalam hal ini bertujuan agar penulis melihat secara detail bagaimana karakteristik mushaf tersebut.

²⁸ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), cet.1, h.44.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet. 13, h. 225.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.225.

2. Wawancara, untuk memperoleh informasi tentang asal-usul mushaf ditemukan dan menjadi koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
 3. Dokumentasi, yakni mengumpulkan referensi-referensi yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini dari berbagai jenis dokumen, termasuk buku, kitab, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya.
4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan data yang ada, melalui teknik deskriptif yang mencakup penelitian, analisis dan klasifikasi.³¹ Selain itu, penulis juga menerapkan metode naskah tunggal, karena dalam penelitian ini penulis fokus pada kajian satu naskah saja.³²

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan teks, yaitu penulis memilih dan menentukan surah yang akan menjadi objek penelitian.
2. Inventarisasi naskah, yaitu mengumpulkan informasi tentang mushaf kuno Aceh A221 koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dari berbagai sumber.

³¹ Winanto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1994), h. 138-139.

³² Metode penelitian naskah tunggal bias dilakukan dengan dua cara : pertama, edisi diplomatik yaitu menerbitkan satu naskah seteliti mungkin tanpa adanya perubahan sedikitpun. Kedua, edisi standar, yaitu menerbitkan satu naskah dengan membetulkan kesalahan-kesalahan dan penyimpangan yang timbul ketika proses penulisan. Lihat selengkapnya Sangidu, *Tugas Filolog : Teori dan Aplikasinya dalam Naskah-naskah Melayu*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2019), h. 12.

3. Deskripsi naskah, yaitu mengidentifikasi mushaf kuno Aceh A221 koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, baik kondisi fisik naskahnya maupun isi teksnya.
 4. Uji konsistensinya, yaitu penulis meneliti seberapa konsisten penggunaan *rasm* dalam mushaf kuno Aceh A221 koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
 5. Kesimpulan, yaitu penyampaian jawaban akhir terhadap rumusan masalah yang berkaitan dengan mushaf kuno. Aceh A221 koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
5. Pendekatan Penelitian

Untuk membaca data dengan lebih efektif dan memadai, penulis menggunakan pendekatan ilmu *rasm* untuk menganalisis bentuk *rasm* yang digunakan dalam mushaf A.221. Selain itu, penulis menggunakan pendekatan filologi, termasuk kajian kodikologi. Pendekatan filologi bertujuan untuk mendorong penelitian ilmiah terhadap teks tertulis (tangan) dengan memeriksa sumbernya, keabsahan teks, karakteristik, sejarah naskah dan penyebarannya. Kodikologi merupakan cabang dari filologi, yaitu ilmu yang mempelajari naskah dari berbagai aspek, termasuk bahan tulisan tangan dan kondisi fisiknya. Pendekatan ini bertujuan untuk melakukan penelitian menyeluruh terhadap naskah, mencakup aspek fisik (kodikologi) dan isi naskah (filologi), dengan hasil yang konsisten dan signifikan.³³

³³ Isyroqotun Nashoiha, “Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara : Analisis Bentuk, Konsistensi dan Relevansi *Dabī al-Mushaf* Lamongan Jawa Timur”, (Tesis tidak diterbitkan, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2023), h. 19.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembaca lebih mudah memahami dan mengetahui fokus serta alur pada penelitian ini, diperlukan sistematika pembahasan. Berikut adalah sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini :

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan yang memiliki sub bab yaitu : identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah. Selanjutnya terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka. Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pendekatan penelitian dan selanjutnya adalah sistematika penulisan.

Bab *kedua* merupakan pembahasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berkaitan dengan *rasm*, meliputi: sejarah penulisan Al-Qur'an pada masa Nabi dan Sahabat, selanjutnya membahas mengenai ilmu *rasm* yaitu : pengertian *rasm*, macam-macam *rasm*, hukum penulisan Al-Qur'an dengan *rasm*, madzhab dalam *rasm* dan kaidah *rasm*.

Bab *ketiga* mengenal mushaf Aceh dengan menguraikan sejarah mushaf di Aceh dan pembahasan mengenai tinjauan kodikologi dan tekstologi pada manuskrip mushaf Al-Qur'an.

Bab *keempat* fokus pada inti pembahasan mengenai penggunaan kaidah *ḥaẓf ḥarfi* pada surah Al-Baqarah dalam mushaf A.221 dan analisis kesesuaian kaidah *ḥaẓf ḥarfi* berdasarkan riwayat *Syaikhān*.

Bab *kelima* merupakan penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yang penulis teliti yang berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mushaf Al-Qur'an kuno Nusantara adalah warisan agama Islam yang sangat berharga. Naskah-naskah kuno ini memiliki peran penting dalam sejarah umat Islam, mencakup interaksi umat, tradisi, seni budaya, ilmu Al-Qur'an, serta aspek sosial dan politik pada masa itu. Khususnya dalam bidang sejarah penulisan Al-Qur'an di Indonesia. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulisan kaidah kaidah *ḥaẓf ḥarfi* dari sejumlah kata dalam surah Al-Baqarah (1-141) terdapat 152 kata, terdapat 22 kata yang sesuai dengan *ittifāq* riwayat *Syaikhān*, 43 kata yang sesuai dengan riwayat Ad-Dānī dan 87 kata yang tidak sesuai dengan *ittifāq* riwayat *Syaikhān*. Yaitu, pada *jama' muḥakkam salim*, *jama' muannaṣ salim* dan *ḍamīr rafa' muttaṣil* pada mushaf ini konsisten dengan *isbāt* alif, sehingga tidak sesuai dengan *ittifāq* riwayat *Syaikhān*. Pada kaidah *ḥaẓf alif taṣniyah* hanya terdapat 1 kata dan sesuai dengan riwayat Ad-Dānī. Pada *isim 'ajam* ada 5 kata yang tidak sesuai dengan *ittifāq* riwayat *Syaikhān*, 3 kata sesuai dengan riwayat Ad-Dānī dan 1 kata sesuai dengan riwayat *Syaikhān*. Pada kata yang tidak berkaidah atau lafaz khusus terdapat 93 kata, dimana terdapat 14 kata yang sesuai dengan *ittifāq* riwayat *Syaikhān*, 39 kata mengikuti riwayat Ad-Dānī dan 40 kata yang tidak sesuai dengan riwayat *Syaikhān*. Pada kaidah *ḥaẓf ya* ada 3 kata sesuai dengan *ittifāq* riwayat *Syaikhān* dan 4 kata tidak sesuai

dengan riwayat *Syaikhān*. Penulisan kaidah *ḥaẓf lam* pada mushaf ini sesuai dengan *ittifāq* riwayat *Syaikhān*, namun terdapat ketidakkonsistenan seperti pada lafaz *اللَّاتِي* dan *اللَّيْلِ*, mushaf

A.221 menuliskan kedua lam secara beriringan.

2. Mengenai aspek *rasm* pada kaidah *ḥaẓf ḥarfī*, berdasarkan pada pengamatan sebaran kata pada surah Al-Baqarah (ayat 1-141) mushaf ini menggunakan *rasm ‘usmānī* dan *rasm imlā’ī*. Karena melihat beberapa kata yang ditemukan ada yang sesuai dengan riwayat *Syaikhān*, ada yang tidak sesuai atau bahkan tidak konsisten. Secara umum pada mushaf ini dalam hal penerapan *rasm ‘usmānī* lebih sesuai dengan riwayat Ad-Dānī. Sedangkan, sebagian kata lainnya ditulis menggunakan *rasm imlā’ī*. Maka dari itu mushaf ini tidak hanya menggunakan satu macam *rasm* saja, melainkan pencampuran antara dua *rasm*, yaitu : *rasm ‘usmānī* dan *rasm imlā’ī* seperti umumnya mushaf kuno Nusantara lainnya.

B. Saran

Penelitian mengenai mushaf kuno Indonesia, khususnya dari Aceh, memerlukan perhatian lebih dari para ahli ilmu Al-Qur'an, mengingat banyaknya jumlah mushaf Aceh yang sebagian besar belum diteliti. Uraian yang penulis sajikan ini merupakan upaya kecil untuk mengungkap karakteristik dan penggunaan *rasm* pada mushaf Aceh. Namun, pembahasan yang telah disampaikan mungkin mengandung kekeliruan dan kekurangan. Mengingat bahwa penelitian ini adalah karya individu, penulis menyadari bahwa hasilnya belum sempurna. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan tersebut, mengembangkan pembahasan ini dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai aspek *ulumul Qur'an* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku / Kitab

- Abdullah Acim, Subhan. *Kajian Ulumul Qur'an*. Nusa Tenggara Barat : CV. Al-Haramain Lombok, 2020.
- Akbar, Ali. *Kaligrafi dalam Mushaf Kuno Nusantara*. Jakarta : Perpusnas Press, 2019.
- _____ et al., eds. *Mushaf Kuno Nusantara :Pulau Sumatera*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017.
- Al-Dānī, Abū'Amr. *Al-Muqni' fī ma'rifah Marsūm Maṣāḥif Ahl Al-Amṣār*. Arab Saudi : Dār Al-Tadmuriyyah, 2010.
- Asy-Syāṭibī, Imām. *Hirz Al-Amānī Wa Wajhu Al-Tahānī*. Makkah Al-Mukarramah : Al-Maktabah Al-Asadiyah, 2016.
- Baried, Siti Baroroh et al., eds. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Behrend, T.E. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Farida, Khusna. *Diskursus Rasm Dan Qira'at Al-Qur'an*. Tangerang : IIQ Jakarta Press, 2023.
- Fathoni, Ahmad. *Ilmu Rasm Usmani*. Jakarta : Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2013.
- _____. *Kaidah Qira'at Tujuh Jilid 1*. Tangerang Selatan : Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2022.
- _____. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*. Tangerang Selatan : Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2019.
- Fathurahman, Omar. *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*. Jakarta : Kencana, 2021.

- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : CV Jejak, 2017.
- Hakim, Abdul *et al.*, eds. *Mushaf Kuno Nusantara : Jawa*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Harahap, Nurhayati. *Filologi Nusantara : Pengantar ke Arah Penelitian Filologi*. Jakarta : Kencana, 2021.
- Hidayat, Nur. *Pembelajaran Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2021.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta : ITQAN Publishing, 2014.
- Khalil Al-Qaṭṭān, Mannā'. *Mabāhiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'an*, terj. Aunur Rafiq El-Mazni. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Mu'jizah, Nuril. *Mudah Belajar Tata Bahasa Arab*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Muṣḥāf Al-Ṣāḥābah Al-Qirā'āt Al-'Asyr Al-Mutawātirah Min Tarīqī Asy-Syātibiyah wa Durrah. Tanta : Dār Al-Ṣāḥābah, 2007.
- Najāh, Sulaimān. *Mukhtaṣar Al-Tabyīn li Hija' At-Tanzīl*. Madinah : Mujaṃma' Malik Al-Fahd, 2002.
- Nurdin. *Ulumul Qur'an*. Banda Aceh : CV. Bravo, 2018.
- Rafik, Ainur dan Abd Muhith. *Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta : CV. Bildung Nusantara, 2021.
- Rusdianto, *Cepat Dan Mudah Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta : Laksana, 2018.
- Sangidu. *Tugas Filolog : Teori dan Aplikasinya dalam Naskah-naskah Melayu*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2019.
- Sarwat, Ahmad. *Ilmu Rasm*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing, t.t.

Shihab, M.Quraish *et al.*, eds. *Sejarah & Ulum Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Firdaus, 2008.

Sidiq, Umar dan Muhammad Subhan. *Ulumul Qur'an*. Jawa Timur : Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Tulungagung, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.

Surahmad, Winanto. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito, 1994.

Syarifah Wardah, Eva. *Ilmu Filologi*. Banten : Media Madani, 2022.

Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Riau : CV. Asa Riau, 2016.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2015.

Skripsi/ Tesis

Azmi, Ulil. “Aspek Rasm Dalam Mushaf Al-Qur'an Kuno Koleksi Pedir Museum Aceh”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2023.

Hafizh, M.Iqbal. “Rasm Mushaf Loloan Timur, Bali (Perspektif Riwayat Al-Dānī dan Abū Dawūd). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Nashoiha, Isyroqotun. “Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara : Analisis Bentuk, Konsistensi dan Relevansi *Ḍabṭ al-Mushaf* Lamongan Jawa Timur”.Tesis. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023.

Nasution, Nurhasanah. “Konsistensi Rasm Dan *Ḍabṭ* Mushaf Kuno Nusantara Analisis Mushaf Kuno Simalungun Sumatera Utara”.Tesis. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023.

Novita, Bela. “Rasm Usmani Pada Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Edisi Mesir (Kajian Komparatif pada Surah Al-Baqarah ayat 1-141)”. Skripsi. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022.

Nur Fadlilah, Asna. “Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Di Museum Kambang Putih Tuban”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.

Pamila Sari, Yuni. “Mushaf Baiturrahman Cod.Or.2064 (Kajian Historis dan Iluminasi)”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

Sanabila Alfian, Moh. “Rasm Al-Qur’an Dalam Mushaf Al-Qur’an Kampung Kusamba Bali”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.

Zakiah, Tusna. “Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten : Studi Analis Rasm al-Mushaf”. Skripsi. Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022.

Jurnal/ Artikel

Hakim, Abdul. “Kajian Rasm, Qiraah, Wakaf dan *Ḍabṭ* pada Mushaf Kuno : Sebuah Pengantar Metode Penelitian”. *Suhuf*, 11/1, 2018.

Imran. “Sejarah Islam dan Tradisi Keilmuan di Aceh”. *Mudarrisuna*, 10/2, 2020.

Mansibul A’la, Iskandar. “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Ponpes Al-Yasir Jekulo : Kajian Kodikologi, *Rasm* dan *Qiraat*”. *Al-Itqan* 5/2, 2019.

Misnawati. “Kaidah Al- Ḥaẓf dalam Rasm Uṣmānī”. *Ilmiah Al-Mu’ashirah* 18/2, 2021.

Mustopa. “Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid pada Mushaf Kuno Lingga”, *Suhuf* 8/2, 2015.

Nur Izzah, Amnah. “Keindahan Iluminasi dan Kaligrafi Dalam Manuskrip Mushaf Hj. Fatimah Siti Hartinah Soeharto”, *Semiotika-Q* 2/1, 2022.

Rawandhy, Ibnu dan Amrah Kasim, “Al-Qawa’id Al-Sittah Dalam Rasm Al-Mushaf”, *A Jamiy: Jurnal Bahasa Arab Sastra Arab* 10/2, 2018.

Syariffudin. “Kajian Naskah Mushaf Kuno di Aceh Potensi dan Prospeknya”, *Adabiya* 20/2, 2018.

Wahyudi, Rudi. *Penerapan Tarjih Rasm Utsmani dan Dhabth Al-Qur'an : Studi Komparatif Mushaf Madinah dan Indonesia*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.

WEB :

Fais, Lutfi. “Mengenal Imam Mazhab Rasm Bagian 2 : Abū Dāwud Sulaimān Najāh”. <https://tafsiralquran.id/mengenal-imam-mazhab-rasm-bagian-2-abu-dawud-sulaiman-najah/> , diakses tanggal 23 Mei 2024.

Akbar, Ali. Tradisi Penyalinan Al-Qur'an di Aceh <https://quran-nusantara.blogspot.com/2012/02/tradisi-penyalinan-al-quran-di-aceh.html?m=1> (10 Juni 2024).

KBBI Daring-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (10 juni 2024).